

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAH OBAT
DI DESA MEUSIN KECAMATAN BOKING
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Nelci Loinenak
PO.530333214649**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT
DI DESA MEUSIN KECAMATAN BOKING
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

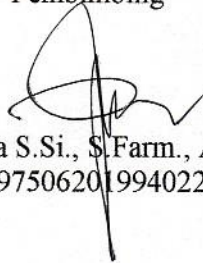
Oleh :

**Nelei Loinenak
PO.530333214649**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 27 Juli 2018

Pembimbing



**Maria Hilaria S.Si., S.Farm., A.pt., M.Si
NIP.197506201994022001**

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIASAT OBAT
DI DESA MEUSIN KECAMATAN BOKING
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

Oleh :

Nelci Loinenak
Po.530333214649

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 27 Juli 2018

Susunan Tim penguji

1. **Dra. Fatmawati Blegur S.Farm., Apt., M.Si**
2. **Ni. Nyoman Yuliani S.Si., S.Farm., A.pt**
3. **Maria Hilaria S.Si., S.Farm., A.pt., M.Si**

.....
.....
.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 27 Juli 2018

Ketua Prodi



Maria Hilaria S.Si., S.Farm., Apt., M.Si
NIP. 197506201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini peneliti menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat Karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Kupang, 27 Juli 2018



Nelci Loinenak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis diberikan hikmat untuk menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis sadar bahwa keberhasilan ini atas bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu R.H Kristina., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Bapak Faizal R. Soeharto, S.Si., M.K.K.K sebagai pembimbing akademik selama penulis menempuh masa studi di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dra. Fatmawati Blegur, M.Si., Apt sebagai penguji I yang selalu mengarahkan dan memberikan masukan penulis terkait dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Ni. Nyoman Yuliani S.Si., S.Farm., Apt., M.Si sebagai penguji II yang selalu mengarahkan dan memberikan masukan penulis terkait dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Maria Hilaria S.Si., S.Farm., A.pt., M.Si selaku Ketua Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang sekaligus pembimbing yang senantiasa

memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan penulis terkait dengan Penulisan Karya Ilmiah ini.

6. Keluarga tercinta Bapak, Mama, ka Nonci, ka Frit, ka Dani, dan ka Jhon yang tak pernah lelah dan senantiasa memberikan dukungan baik doa, motivasi serta dana agar dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Saudara-saudara (Nikson, Ka Edi, ka Osti dan ka Asta) yang telah membantu dalam proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat terbaik Khatrin dan teman-teman seperjuangan (Weni, Mifta, Elsi, Eda, Afri, Narti dan ka Afrita) yang selalu mendukung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Juli 2018

Penulis

INTISARI

Inventarisasi tanaman berkhasiat obat adalah pencatatan, pendaftaran dan pendataan tentang tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin kecamatan Boking kabupaten Timor Tengah Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data berupa jumlah tanaman, bagian yang digunakan, khasiat, aturan pakai, cara pengolahan dan lama penggunaan tanaman berkhasiat obat. Penelitian ini bersifat survey eksploratif dimana peneliti mewawancarai penyehat tradisional dan pengisian kuisisioner dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai tanaman berkhasiat obat didukung dengan pengambilan foto terhadap tanaman berkhasiat obat. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh 39 tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin, terdapat 30 tanaman teridentifikasi dan 9 tanaman belum teridentifikasi yaitu sufmuti, kause, kapium, tula, ak aki, haumutis, Po kase, sasai, no dan papa, i. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun 44 %, khasiat tanaman yang paling banyak digunakan adalah batuk, cara pengolahan paling banyak adalah direbus 26 %, aturan pakai 1 sampai 3 kali sehari, dan lama penggunaan tanaman obat yang paling banyak adalah lebih dari 1 bulan.

**Kata kunci : Inventarisasi, Tanaman Berkhasiat Obat, Desa Meusin,
Kecamatan Boking**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Inventarisasi	5
B. Pengobatan Tradisional	5
C. Tanaman yang Berkhasiat Obat	6
D. Bagian Tanaman yang Dimanfaatkan Sebagai Obat	7
E. Cara pengolahan Tanaman Obat	9
F. Penggunaan Tanaman Obat	11
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Subjek dan Obyek Penelitian	14
E. Variabel Penelitian	14
F. Defenisi Operasional	14

G. Instrumen Penelitian	15
H. Prosedur Penelitian	15
I. Analisis Data	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
B. Karakteristik Responden	18
C. Tanaman Berkhasiat Obat Yang Digunakan	19
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	24
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Kelamin	18
Tabel 2. Umur dan Pekerjaan	18
Tabel 3. Bagian Tanaman yang Digunakan Sebagai Obat	20
Tabel 4. Khasiat Tanaman	20
Tabel 5. Cara Pengolahan Tanaman Berkhasiat Obat	21
Tabel 6. Aturan Pakai Tanaman Berkhasiat Obat	22
Tabel 7. Lama Penggunaan Tanaman Berkhasiat Obat	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skema Kerja	27
Lampiran 2. Lembar Permintaan Menjadi Responden	28
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	29
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	30
Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian	32
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	35
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian	38
Lampiran 8. Rekapitan Wawancara	41
Lampiran 9. Hasil Pengisian Kuisisioner	44
Lampiran 10. Hasil Wawancara Penyehat Tradisional	56
Lampiran 11. Nama-nama Responden	57
Lampiran 12. Gambar Tanaman Berkhasiat Obat	58
Lampiran 13. Lembar Hasil Wawancara Tanaman Berkhasiat Obat...	68
Lampiran 14. Tanaman Berkhasiat Obat Asal Desa Meusin	75
Lampiran 15. Foto Responden Saat Mengisi Kuisisioner	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pengobatan tradisional dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan. Hal ini disebabkan antara lain karena pengobatan tradisional telah sejak dahulu kala dimanfaatkan oleh masyarakat serta bahan-bahannya banyak terdapat di seluruh pelosok tanah air. Tanaman obat tradisional selain sangat bermanfaat bagi kesehatan, juga tidak memiliki efek samping yang berbahaya karena bisa dicerna oleh tubuh dan secara resmi dianjurkan untuk digunakan oleh praktisi di dunia kesehatan (Nursiyah, 2013).

Tanaman obat merupakan spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya memiliki khasiat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Sekitar 80% penduduk dunia telah memanfaatkan tanaman obat untuk memelihara kesehatan primer, bahkan sekitar 25% obat moderen berasal dari tanaman obat (Dalimartha, 2008; Utami, 2013).

Berbagai jenis tanaman obat di Indonesia digunakan sebagai bahan baku industri obat tradisional, industri non jamu, dan bumbu, serta untuk kebutuhan ekspor. Penggunaan bahan alami khususnya tanaman obat pada saat ini cenderung meningkat. Tanaman obat yang diolah sebagai obat tradisional sejak jaman dahulu telah banyak digunakan oleh manusia, terutama masyarakat menengah ke bawah, namun dengan adanya kemajuan di bidang teknologi,

banyak jenis tanaman obat yang sudah diolah dan dikemas secara moderen. Penggunaan produk hasil pengolahan tanaman obat secara modern ini kemudian berkembang menjadi pola hidup sehat yang alami (Abdullah, 2012; Kartika, 2015).

Khasiat obat dari tumbuh-tumbuhan yang ada di Indonesia sungguh luar biasa. Tidak hanya masyarakat Indonesia saja yang memanfaatkan potensi ini, tetapi juga masyarakat luar negeri juga memanfaatkannya. Sejalan dengan makin berkembangnya teknologi, maka industri obat tradisional telah memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan sebagai bahan baku obat, antara lain untuk anti malaria, anti diare, anti sariawan dan anti tekanan darah tinggi, dan sudah tentu masih banyak lagi khasiat obat dari kekayaan tumbuhan obat yang masih belum terungkap secara baik (Naemah, 2012).

Nusa Tenggara Timur memiliki keanekaragaman jenis tanaman obat yang cukup banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu Kabupaten yang termasuk dalam wilayah pemerintah Nusa Tenggara Timuryaitu Kabupaten Timor Tengah Selatan. Desa Meusin merupakan Desa terpilih sebagai lokasi penelitian karena saat ini penelitian tentang inventarisasi tanaman berkhasiat obat belum pernah di lakukan. Selain itu masyarakat di Desa Meusin juga masih menggunakan tanaman sebagai pengobatan tradisional dan pusat pelayanan kesehatan yang sulit dijangkau oleh masyarakat serta kondisi ekonomi yang membuat masyarakat memilih untuk menggunakan tanaman tradisional untuk mengobati penyakit yang diderita.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Kase, 2006 tentang inventarisasi tanaman obat tradisional di Desa Lilo dan Desa Sambet Kecamatan Amanatun Utara menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang masih menggunakan tanaman disekitar mereka untuk mengobati penyakit yang diderita yaitu di Desa Lilo sebanyak 52 jenis tanaman dan di Desa Sambet sebanyak 36 jenis tanaman.

Hasil penelitiannya diharapkan agar pengetahuan akan tanaman obat di desa Meusin dapat perlu diwariskan ke generasi-generasi selanjutnya sehingga tidak hilang akibat perkembangan zaman maka pengenalan terhadap tanaman obat harus tetap dipelajari dan selanjutnya dimanfaatkan.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa jumlah, dan bagian tanaman berkhasiat obat, dan khasiat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Bagaimana cara pengolahan, aturan pakai, dan lama penggunaan tanaman berkhasiat obat tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menginventarisasi tanaman obat tradisional yang digunakan di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Tujuan Khusus

Mendapatkan data tanaman obat yang digunakan dan informasi tentang jumlah tanaman, bagian tanaman, khasiat, cara pengolahan, aturan pakai,

serta lama penggunaan tanaman obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tanaman obat yang berkhasiat dan bagaimana cara pemanfaatan obat tradisional tersebut khususnya di desa Meusin kecamatan Boking kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Bagi insitusi

Sebagai informasi dan untuk menambah pustaka di Program Studi Farmasi Kupang.

3. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Inventarisasi

Secara umum pengertian inventarisasi adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang (KBBI, 2005). Sedangkan pengertian dari inventarisasi tanaman berkhasiat obat adalah pencatatan, pendaftaran dan pendataan tentang tanaman berkhasiat obat (Ruhnayat, dkk., 2003).

Inventarisasi tanaman obat tradisional di Indonesia sangat besar manfaatnya dalam rangka mendukung penyelenggaraan kesehatan masyarakat serta melestarikan keanekaragaman hayati yang ada diberbagai daerah. Di Indonesia banyak terdapat bahan obat alam yang dimanfaatkan. Oleh karena itu, maka dengan langkah yang tepat, perlu dilakukan upaya pembinaan dan pengembangannya agar bahan-bahan tersebut semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan untuk kesehatan masyarakat (Widyastuti, 2004).

B. Pengobatan Tradisional

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional memutuskan bahwa :

1. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara obat dan pengobatannya yang mengacu kepada pengalaman, ketrampilan, turun-temurun, atau pendidikan pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.
2. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran

bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

3. Pengobat tradisional adalah orang yang melakukan pengobatan tradisional (alternatif).
4. Pengobat tradisional asing adalah pengobat tradisional Warga Negara Asing yang memiliki visa tinggal terbatas atau izin tinggal terbatas atau izin tinggal tetap untuk maksud bekerja di Wilayah Republik Indonesia.
5. Surat terdaftar Pengobat Tradisional yang selanjutnya disebut STPT adalah bukti tertulis yang diberikan kepada pengobat tradisional yang telah melaksanakan pendaftaran.
6. Surat Izin Pengobat Tradisional (SIPT) adalah bukti tertulis yang diberikan kepada pengobat tradisional yang metodenya telah dikaji, diteliti dan diuji terbukti aman dan bermanfaat bagi kesehatan.

C. Tanaman yang Berkhasiat Obat

Tanaman obat adalah seluruh jenis tanaman obat yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat yang dikelompokkan menjadi :

1. Tanaman obat tradisional, yaitu jenis tanaman obat yang diketahui atau dipercaya oleh masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional.
2. Tanaman obat modern, yaitu jenis tanaman yang secara ilmiah telah dibuktikan mengandung senyawa atau bahan bioaktif yang berkhasiat obat dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan secara medis.

3. Tanaman obat potensial, yaitu jenis tanaman obat yang diduga mengandung senyawa atau bahan aktif yang berkhasiat obat, tetapi belum dibuktikan secara ilmiah atau penggunaannya sebagai obat tradisional sulit ditelusuri (Nursiyah,2013).

D. Bagian Tanaman yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat terdiri dari :

1. Kulit (*cortex*)

Kulit adalah bagian terluar dari tumbuhan tingkat tinggi yang berkayu. Dibatasi di bagian luar oleh epidermis dan di bagian dalam oleh Korteks tersusun dari jaringan penyokong yang tidak endodermis terdiferensiasi dan menyusun jaringan dasar.

2. Daun (*folium*)

Daun merupakan salah satu organ tumbuhan yang tumbuh dari ranting, biasanya berwarna hijau (mengandung klorofil) dan terutama berfungsi sebagai penangkap energi dari cahaya matahari untuk fotosintesis. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan baku ramuan obat tradisional maupun minyak atsiri.

3. Bunga (*flos*)

Bunga merupakan modifikasi suatu tunas (batang dan daun) yang bentuk, warna, dan susunannya disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan. Bunga adalah alat perkembangbiakan secara generatif pada tumbuhan. Bunga yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa bunga tunggal atau majemuk, bagian bunga majemuk serta komponen penyusun bunga.

4. Akar (*radix*)

Akar adalah bagian pangkal tumbuhan pada batang yang berada dalam tanah dan tumbuh menuju pusat bumi. Akar yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa akar yang berasal dari jenis tumbuhan yang umumnya berbatang lunak dan memiliki kandungan air yang tinggi.

5. Umbi (*bulbus*)

Umbi adalah akar yang membesar dan memiliki fungsi untuk menyimpan suatu zat tertentu dari tanaman. Bentuk ukuran umbi bermacam-macam tergantung dari jenis tumbuhannya. Umbi yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa potongan atau rajangan umbi lapis, umbi akar, atau umbi batang.

6. Rimpang (*rhizome*)

Rhizome adalah batang yang tumbuh di dalam tanah yang kemudian menumbuhkan tunas-tunas yang menjadi anakan dan kemudian tumbuh bersama-sama dalam rumpun yang besar untuk menumbuhkan umbi. Rhizome yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa potongan atau irisan rhizome.

7. Buah (*fructus*)

Buah adalah organ pada tumbuhan berbunga yang merupakan perkembangan lanjutan dari bakal buah. Buah biasanya membungkus dan melindungi biji. Buah yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa buah lunak dan ada pula buah yang keras. Buah yang lunak akan menghasilkan

simplisia dengan bentuk dan warna yang sangat berbeda, khususnya bila buah masih dalam keadaan segar.

8. Kulit buah (*perikarpium*)

Kulit buah merupakan lapisan terluar dari buah yang dapat dikupas, sama halnya dengan simplisia buah, simplisia kulit buah pun ada yang lunak, keras bahkan adapula yang ulet dengan bentuk bervariasi.

9. Biji (*semen*)

Bakal biji (*ovulum*) dihasilkan dari tumbuhan berbunga yang telah masak. Biji dapat terlindung oleh organ lain (buah pada Angiospermae atau Magnoliophyta) atau tidak terlindungi (pada Gymnospermae). Biji yang dimanfaatkan sebagai obat dapat berupa biji yang telah masak sehingga umumnya sangat keras. Bentuk dan ukuran biji bermacam-macam tergantung dari jenis tumbuhan (Kurdi, 2010).

E. Cara Pengolahan Tanaman Obat

Menurut Hamzah, dkk. (2003), dalam peramuan tumbuhan obat, umumnya dilakukan dengan cara yang cukup sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap pasien yang menggunakannya. Beberapa cara peramuan obat antara lain :

1. Direbus

Tumbuhan yang diambil terlebih dahulu dibersihkan kemudian direbus dengan air hingga mendidih lalu didinginkan dan siap diminumkan, misalnya samparei (*Glochidion sp*) daunnya dipetik, direbus dan diminum airnya yang bermanfaat untuk menyembuhkan sakit dada.

2. Ditumbuk

Perlakuan dengan cara tumbuk dilakukan dengan menyiapkan penumbuk dan dimasukan kemudian ditumbuk hingga hancur, misalnya daun swamberbim (*Erytrina lithosperma*) ditumbuk halus kemudian dicampur dengan air sedikit lalu digosokkan pada perut untuk mengobati sakit perut.

3. Dipanaskan atau dibakar

Cara ini dilakukan dengan membungkus daun-daun tersebut kemudian dibakar lalu diramas dan diambil airnya untuk diminum, misalnya daun ingoyari (*Physalis angulata*) bermanfaat untuk perempuan yang baru melahirkan.

4. Diseduh/direndam

Perlakuan dengan cara ini dilakukan dengan tanaman diseduh/direndam dengan air panas kemudian airnya diminum misalnya daun kandarek (*Morinda citrifolia*) diseduh/direndam dengan air panas lalu airnya diminum untuk mengobati luka dalam.

5. Diparut

Umumnya cara parut dilakukan pada bahan baku obat yang strukturnya keras misalnya kunyit (*Curcuma domestica*) diparut, diperas dan diambil airnya untuk diminum yang bermanfaat untuk mengobati maag.

6. Diperas

Cara perasan dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu air yang telah direbus pada wadah, selanjutnya diperas dan airnya diminum,

misalnya daun nasnasem (*Widelia biflora*) dibakar lalu diperas airnya untuk diminum.

7. Langsung digunakan

Cara ini tanaman tidak diberi perlakuan tetapi langsung digunakan, misalnya daun berosfor (*Euphorbia hirta*) dikunyah daunnya dan airnya ditelan untuk mengobati muntaber.

F. Penggunaan Tanaman Obat

Cara menggunakan obat tradisional juga ada beberapa macam, yaitu dimakan langsung, diminum, dibalurkan, diteteskan, ditempelkan, dikumur, atau digunakan untuk mencuci. Efek samping obat tradisional umumnya kecil sekali, bahkan hampir tidak ada bila dibandingkan dengan obat modern, yang selalu terikat oleh dosis. Ini dapat dipahami karena bahan baku obat tradisional asli (alami) sering kali juga dapat berfungsi sebagai makanan atau minuman (Abdulah, 2012).

Menurut Suparni dan Wulandari (2012) banyak faktor yang menjadi alasan masyarakat modern kembali menggunakan tanaman obat dan pengobatan herbal. Berikut ini beberapa diantaranya:

1. Harga obat-obatan kimia semakin mahal yang tidak terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat lebih senang beralih dan mencari alternatif pengobatan yang lebih murah.
2. Efek samping yang ditimbulkan oleh pengobatan tradisional hampir tidak ada. Ini sangat berbeda dengan obat-obatan kimiawi yang bila digunakan dalam jangka panjang akan memiliki efek samping negatif.

3. Obat kimiawi sebenarnya dibuat secara sintesis berdasarkan obat-obatan alami. Namun karena obat-obatan alami sebagian besar belum mendapatkan standarisasi secara medis, akhirnya digunakanlah obat-obatan kimiawi.
4. Pengobatan secara herbal mudah dilakukan dan biasanya bahan-bahannya mudah didapatkan di sekitar kita.
5. Adanya keyakinan empiris bahwa pengobatan herbal lebih aman dikalangan masyarakat berdasarkan pengalaman dari leluhur dan orang-orang yang menggunakan pengobatan herbal.
6. Pembuatan ekstrak-ekstrak atau pengobatan herbal yang telah dibentuk dalam pil atau kapsul, cairan dan dikemas modern membuat orang lain lebih memilih pengobatan herbal daripada pengobatan kimia. Ini menjadikan pengobatan herbal pun sama praktisnya dengan pengobatan kimia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan observasional yang bersifat eksploratif. Data diperoleh dari survei dengan mewawancarai responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai 27 November - 27 Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 392 kk di desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang yaitu penyehat tradisional dan masyarakat yang mengetahui cara pengolahan tanaman dengan benar yang berada di desa Meusin kecamatan Boking. Pengguna tanaman yang berkhasiat obat di desa Meusin dimana data sampel tersebut diperoleh berdasarkan informasi yang diberikan oleh masyarakat.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini yakni penyehat tradisional dan masyarakat yang mengetahui tentang penggunaan tanaman berkhasiat obat untuk pengobatan di desa Meusin.
2. Objek yang akan diteliti yakni jumlah, khasiat, bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan, aturan pakai, serta lama penggunaan.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu inventarisasi tanaman berkhasiat obat di desa Meusin kecamatan Boking kabupaten Timor Tengah Selatan yang meliputi jumlah, khasiat, bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan, aturan pakai, serta lama penggunaan.

F. Defenisi Operasional

1. Inventarisasi tanaman berkhasiat obat adalah pencatatan atau pendataan tanaman berkhasiat obat meliputi jumlah, khasiat, bagian tanaman yang digunakan aturan pakai, cara pengolahan dan lama penggunaan oleh masyarakat desa Meusin.
2. Bagian tanaman merupakan bagian tanaman yang digunakan untuk mengobati penyakit oleh masyarakat di desa Meusin yaitu daun, kulit batang, akar, umbi, buah dan getah.
3. Khasiat tanaman obat adalah kegunaan dari obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin untuk mengobati suatu penyakit.

4. Aturan pakai adalah cara masyarakat desa Meusin dalam menggunakan tanaman berkhasiat obat yaitu dengan cara diminum, dioleskan, dan ditempelkan.
5. Cara pengolahan yaitu macam-macam metode yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin untuk menyiapkan sediaan berkhasiat obat dengan cara direbus, diparut, tumbuk, diremas, dikunyah, digiling, dipanaskan diatas api dan tanpa pengolahan.
6. Lama penggunaan adalah lama masyarakat desa Meusin menggunakan tanaman berkhasiat obat yaitu satu sampai 6 hari, satu sampai 2 minggu, 1 bulan dan sampai sembuh.
7. Jumlah tanaman adalah jumlah tanaman obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin untuk mengobati suatu penyakit

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk penulisan panduan pertanyaan terbuka dengan menggunakan bahasa Indonesia.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat desa Meusin yang mengetahui cara pemakaian tanaman obat untuk pengobatan dengan teknik wawancara. Penelitian diawali dengan mengurus surat izin penelitian dari institusi dan pengurusan surat kunjungan ke desa Meusin di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Provinsi NTT.

Kemudian mengurus surat persetujuan penelitian di kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, untuk mendapatkan data yang lebih utuh dan rinci terkait dengan berbagai macam tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin dapat terpenuhi. Disamping itu untuk melengkapi data dari hasil survei dilakukan dokumentasi tanaman obat dalam bentuk gambar.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasikan dalam bentuk tabel yang didalamnya berisi tentang nama daerah dan nama Indonesia, nama Latin, khasiat, bagian tanaman yang digunakan, jumlah, cara penggunaan, cara pengolahan, aturan pakai dan lama pemakaian obat tradisional kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan foto tanaman disertai dengan deskripsinya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis desa Meusin merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Boking, terletak pada dataran rendah pesisir pantai selatan bagian Timur pulau Timor dengan luas wilayah desa 12,68 Km². Dan desa Meusin merupakan salah satu desa yang tidak jauh dari ibu kota kecamatan Boking dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Baus
Sebelah Selatan : Desa Fatu Manufui
Sebelah Timur : Laut Timor
Sebelah Barat : Desa Manufui Kecamatan Santian

Keadaan topografis desa Meusin sebagian besar dataran rendah yang berada pada daerah pesisir pantai menyebabkan pertanian sangat potensial, baik pertanian lahan kering maupun lahan basa. Mata pencaharian penduduk didominasi oleh petani dengan berbagai macam tanaman pangan sumber karbohidrat seperti padi, jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian dan sumber protein nabati seperti sayur dan buah. Masyarakat juga menanam tanaman obat di perkebunan dan pekarangan rumah, hal ini sangat membantu mereka dalam memanfaatkan tanaman berkhasiat obat.

Kearifan lokal masyarakat desa Meusin dalam memanfaatkan tanaman berkhasiat obat masih terjaga dengan baik. Hal ini terbukti saat penelitian ditemukan masih banyak masyarakat yang mengandalkan tanaman dalam

pengobatan. Tanaman berpotensi obat banyak ditemukan di hutan maupun disekitar pemukiman penduduk warga desa Meusin.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan di desa Meusin didapati 11 orang responden disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	6 orang	54
2	Perempuan	5 orang	46
Total		11 orang	100

(Sumber: Data primer, 2017).

Tabel 1 menunjukkan responden atau sampel sebanyak 11 orang dengan karakteristik laki-laki 6 orang dan perempuan 5 orang. Laki-laki lebih banyak karena untuk mencari sampai meramu tanaman obat laki-laki lebih utama diandalkan.

2. Umur dan Pekerjaan

Hasil penelitian yang dilakukan di desa Meusin, didapati umur 30 - 65 tahun sebanyak 11 orang responden yaitu penyehat tradisional 1 orang dan masyarakat yang mengetahui penggunaan tanaman obat sebanyak 10 orang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Umur dan Pekerjaan

Umur	Pekerjaan				
	Petani	IRT	Penyehat Tradisional	Wirausaha	Pegawai
30-45 Tahun	3	2	-	-	1
46-55 Tahun	1	1	1	1	-
56-65 Tahun	1	-	-	-	-
Total	5	3	1	1	1

(Sumber: Data primer, 2017).

Berdasarkan umur dan pekerjaan dapat dilihat bahwa usia 56 tahun keatas lebih sedikit dibandingkan dengan usia 55 tahun kebawah. Hal ini membuktikan bahwa mereka masih mempercayai tanaman sebagai obat karena mereka sudah cukup pengalaman dan pengetahuan terhadap pemanfaatan tanaman obat lebih banyak. Dari 11 responden yang diwawancara hanya 1 penyehat tradisional dan responden lainnya mengisi kuisioner adalah masyarakat yang menggunakan tanaman berkhasiat obat baik untuk mengobati diri sendiri atau memberitahukan nama tanaman dan cara pengolahan untuk orang lain dalam melakukan pengobatan sendiri. Desa Meusin mempunyai 5 orang dukun namun dalam melakukan wawancara peneliti hanya mendapatkan 1 orang dukun yang bersedia menjadi responden dikarenakan waktu dan kesempatan dari masing-masing dukun tersebut (Lampiran 10).

C. Tanaman berkhasiat Obat yang digunakan

1. Jumlah Tanaman

Hasil penelitian yang dilakukan di desa Meusin diperoleh 39 tanaman yang berkhasiat obat, dimana 30 tanaman teridentifikasi dan 9 tanaman belum teridentifikasi yaitu sufmuti, kause, kapium, tula, ak aki, hau mutis, po kase, sa sai,no dan papa,i. Hal ini di sebabkan karena belum ada buku referensi atau literatur yang memuat 9 tanaman ini dan juga keterbatasan penulis dalam memperoleh sumber atau informasi tentang tanaman tersebut (lampiran 12).

2. Bagian tanaman yang digunakan

Bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat di desa Meusin terdiri dari daun, akar, kulit batang, buah, getah dan umbi sebanyak 45 bagian, dimana ada tanaman yang digunakan bagian yang sama disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Bagian Tanaman Yang Digunakan Sebagai Obat

No	Bagian yang digunakan	Jumlah	Presentase (%)
1	Daun	20	44
2	Akar	6	14
3	Kulit batang	5	11
4	Buah	10	22
5	Getah	1	2
6	Umbi	3	7
	Total	45	100

(Sumber: Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun sebanyak 44 % . Hal ini disebabkan karena daun lebih mudah didapat oleh masyarakat dan sudah menjadi suatu kebiasaan mereka untuk menggunakan daun dari pada bagian tanaman yang lain dan sudah diketahui secara turun-temurun lebih berkhasiat dalam segi penyembuhan dibanding dengan bagian tanaman yang lain.

3. Khasiat Tanaman

Khasiat tanaman obat oleh masyarakat desa Meusin kecamatan Boking sebanyak 33 khasiat, dimana ada tanaman yang memiliki khasiat yang sama disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Khasiat Tanaman

No	Khasiat	Tanaman yang digunakan
1	Sariawan	Jambu biji dan turi
2	Diare	Daun jambu biji
3	Bisul	Bayam, kapuk seledri dan papa,i
4	Luka bakar	Bayam dan pisang
5	Panu	Belimbing, lengkuas dan hau mutis
6	Sakit perut	Kunyit, nangka dan ak aki
7	Sakit pinggang	Alang-alang
8	Sakit kepala	Kangkung, tula
9	Anti mabuk	Kangkung
10	Ambeyen	Jarak pagar
11	Kanker payudara	Jarak pagar dan mengkudu
12	Sakit gigi	Jarak pagar dan Sufmuti
13	Batuk	Mengkudu, sirih, jeruk nipis, nangka dan

		jeruk purut
14	Masuk angin	Kumis kucing
15	Cacingan	Kelapa, kelor dan kemiri
16	Mimisan	Sirih dan srikaya
17	Cacar	Asam
18	Sakit telinga	Asam
19	Pencegah uban	Pepaya
20	Penambah nafsu makan	Pepaya
21	Pelancar ASI	Pare dan papaya
22	Sakit tenggorokan	Turi, jeruk nipis dan jeruk purut
23	Asma	Tomat
24	Gusi berdarah	Tomat
25	Pingsan	Srikaya
26	KB	Delima
27	Berak darah	Delima, Kause dan kapium
28	Demam	Bawang merah
29	Darah tinggi	Belimbing manis
30	Haid tidak teratur	Seledri
31	Kaki bercak	Po kase
32	Sakit mata	Sasai,no
33	Luka baru	Sufmuti

(Sumber: Data primer, 2017)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat, khasiat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat desa Meusin adalah batuk alasan masyarakat mengandalkan tanaman dalam pengobatan yakni masyarakat percaya bahwa pengobatan tradisional lebih ampuh dan tidak membutuhkan biaya di banding pengobatan difasilitas kesehatan.

4. Cara Pengolahan Tanaman Berkhasiat Obat

Dalam pengolahan tanaman obat, ada tanaman yang memiliki cara pengolahan yang sama. umumnya dilakukan dengan cara yang cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh setiap orang yang menggunakannya, disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Cara pengolahan Tanaman Berkhasiat Obat

No	Cara Pengolahan	Jumlah	Presentase (%)
1	Direbus	10	26
2	Diparut	7	18
3	Ditumbuk	3	7

4	Dililitkan	1	3
5	Diremas	4	10
6	Dikunyah	2	6
7	Digiling	3	7
8	Diteteskan	1	3
9	Dipanaskan diatas api (tempel)	5	14
10	Tanpa pengolahan	2	6
Total		38	100

(Sumber: Data primer, 2017).

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa cara pengolahan tanaman yang paling banyak digunakan oleh masyarakat desa Meusin yaitu dengan cara direbus dengan presentase 26 %. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih sering menggunakan tanaman obat dengan cara diminum/peroral, dengan cara direbus juga zat-zat yang berkhasiat dalam tanaman dapat ditarik dengan sempurna, sehingga dalam segi penyembuhan penyakit lebih maksimal.

5. Aturan Pakai Tanaman Berkhasiat Obat

Cara mengonsumsi ramuan obat tradisional adalah dengan aturan pakai 1 kali sehari, 2 kali sehari dan 3 kali sehari. Dimana ada tanaman yang memiliki aturan pakai yang sama, disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Aturan Pakai Tanaman Berkhasiat Obat

No	Aturan Pakai	Jumlah	Presentase (%)
1	1 kali sehari	26	49
2	2 kali sehari	19	36
3	3 kali sehari	8	15
Total		53	100

(Sumber: Data primer, 2017).

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa aturan pakai yang mendominasi adalah 1 kali sehari (49 %). Penggunaan ramuan tanaman obat harus digunakan secara rutin untuk mendapatkan hasil penyembuhan dengan baik (lampiran 13).

6. Lama Penggunaan

Lama penggunaan tanaman berkhasiat obat adalah 1 sampai 6 hari, 1 sampai 2 minggu, 1 bulan dan sampai sembuh dimana ada tanaman yang memiliki lama penggunaan yang sama, disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Lama Penggunaan Tanaman Berkhasiat Obat

No	Lama Penggunaan	Jumlah	Presentase (%)
1	1 Hari	3	5
2	2 Hari	2	4
3	3 Hari	2	4
4	4 Hari	1	2
5	5 Hari	2	4
6	6 Hari	1	2
7	1 Minggu	3	5
8	2 Minggu	1	2
9	1 Bulan	2	4
10	>1 Bulan	37	68
Total		54	100

(Sumber: Data primer, 2017)

Tabel 7 menunjukkan jangka waktu yang paling cepat adalah 1 hari meliputi daun kangkung, batang kangkung dan nangka karena penyakit yang dialami mudah diobati. Dilihat dari jumlah presentase yang paling banyak adalah lebih dari 1 bulan . Tanaman yang digunakan meliputi sirih, kumis kucing, asam jawa, kelor dan beberapa tanaman lain karena masyarakat belum memastikan lama penggunaan tanaman.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang inventarisasi tanaman berkhasiat obat di desa Meusin kecamatan Boking kabupaten Timor Tengah Selatan menunjukkan bahwa Jumlah tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin sebanyak 39 tanaman dimana 30 tanaman teridentifikasi, 1 tanaman memiliki nama yang sama dengan nama Indonesia yaitu kumis kucing dan 9 tanaman belum teridentifikasi yaitu sufmuti, kause, kapium, tula, ak aki, hau mutis, po kase, sa sai,no dan papa,i, bagian yang paling banyak digunakan adalah daun (44 %), khasiat yang paling banyak digunakan adalah batuk, cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah direbus (2 %), aturan pakai 1 sampai 3 kali sehari, dan lama penggunaan paling banyak adalah lebih dari 1 bulan.

B. Saran

1. Melakukan determinasi untuk tanaman yang belum diketahui nama ilmiahnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti ke-9 tanaman yang belum teridentifikasi dan meneliti zat berkhasiat yang ada didalamnya.
3. Tanaman yang berpotensi obat perlu dibudidayakan oleh masyarakat setempat untuk menjaga keberlangsungan hidup tanaman tersebut.

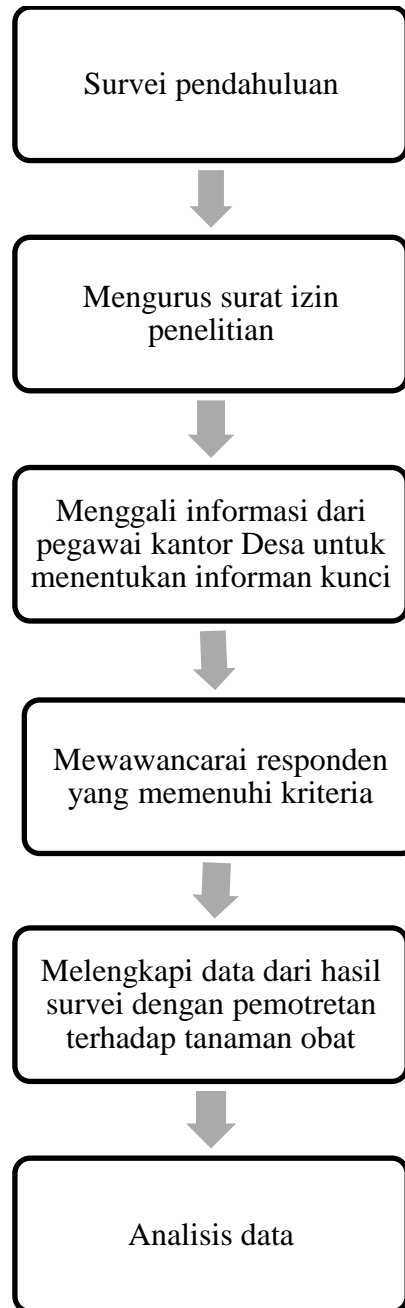
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2012. *Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Hutan Hujan Daratan Rendah Desa Nyamplung Pulau Karimun Jaya*. <http://www.Jurnal of Biosaintifikasi>. Vol.2.No.2, September 2010. ISSN 208-191X, Hal 75-81. Diakses tanggal 23 febuari 2014.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. *Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Tingkat Manfaat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan. RI: Jakarta.
- Cahyari, 2014. *Kajian Etnobotani Obat (Herbal) dan Pemanfaatannya dalam Usaha Menunjang Kesehatan Keluarga di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi-Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dalimartha, S. 2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Dinamika Media. Jakarta.
- Diknas. 2005. KBBI. *Edisi ketiga*. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka. Jakarta.
- Hamzah, P., Kesaulija E.M., Rahawarin Y. 2013. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari*. Fakultas Kehutanan UNIPA. Monokwari.
- Kartika, T. 2015. *Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan berkhasiat Obat di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatra Selatan*. Dosen jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.
- Kase, M. 2006. *Inventarisai Tanaman Obat Tradisional Asal Desa Lilo dan Desa Sanbet Kecamatan Amanatun Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan*. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kupang.
- Kurdi, Aserani. 2010. *Bagian Dari Tanaman Yang Digunakan Untuk Obat*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Malang.

- Naemah, D. 2012. *Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Bagi Masyarakat Dayak di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Laporan Penelitian Mandiri. Banjarbaru: Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan-Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Nursiyah. 2013. *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan - Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. NO. 103 Tahun 2014 *Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional*, 2015. Kemenkes RI.
- Ruhnayat, Agus dan Taryono. 2003. *Cincau Hitam Tanaman Obat penyembuh*. Jakarta : Seri Agrisehat.
- Suparni, I & Wulandari, A., 2012. *Kajian tentang Etnobotani tanaman obat, oleh masyarakat Desa Budiharja Kabupaten Bandung Barat*.
- Utami, A. 2013. *Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung*. Balai Penelitian Kehutanan Palembang. Palembang.
- Widyastuti, S., 2004. *Penanganan Hasil Komersial Cetakan II Edisi Revisi*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Yuniarti, Titin. 2011. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Jakarata. Medperss.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Lembar Permintaan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Calon responden

Di-tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nelci Loinenak

NIM : PO. 530333214649

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang **“Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan”**. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan keiklasan bapak/ibu dalam melungkan waktu menjawab wawancara ini. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi bapak/ibu dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, 2017

Peneliti

Nelci Loinenak
PO. 530333214649

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Nelci Loinenak dengan judul **“Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan”**

Saya mengerti bahwa peneliti tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, 2017

Responden

(.....)

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan keiklasan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu menjawab wawancara ini. Besar harapan saya, Bapak/Ibu menjawab sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui, karena apapun hasilnya sedikitpun tidak mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

1. Sudah berapa lama anda mengetahui pengobatan tradisional ?
2. Penyakit apa saja yang sering Bapak/Ibu obati ?
3. Pernahkah anda mengobati penyakit tersebut ? Bagaimana ciri-ciri penderita/ keluhan-keluhan dari penderita yang Bapak/Ibu ketahui ?
4. Apa saja tanaman yang dipakai untuk mengobati pasien ?
5. Apakah tanaman yang Bapak/Ibu pakai tunggal atau kombinasi ?
6. Bagian tanaman apa saja yang digunakan untuk obat tersebut ?
7. Bagaimana cara menggunakan atau meramu tanaman tersebut ?
8. Berapa lama dikonsumsi tanaman obat tersebut oleh pasien ?
9. Bagaimana aturan pakainya ?

10. Dari mana sumber tanaman obat tersebut (ditanam sendiri atau dari hutan)?
11. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui bahwa tanaman itu adalah obat tradisional?
12. Pengetahuan pengobatan tradisional bapak/ibu diperoleh secara turun temurun, mengikuti pelatihan/kursus atau belajar sendiri .
13. Apakah yang datang berobat rata-rata sembuh, dengan jumlah kedatangan berobat berapa kali dan bagaimana cara mengetahui kesembuhannya?
14. Selain ramuan yang bapak/ibu buat sendiri apakah juga menggunakan produk obat tradisional tertentu.
15. Apakah ibu/bpk mengetahui tata cara mengolah bahan ramuan yang baik dan benar sebelum menjadi ramuan

Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X).

1. Apakah ada tanaman yang sering digunakan untuk pengobatan penyakit ?

Jawab : a. Ya b. tidak.

2. Pernahkah saudara membuat ramuan dari bahan alam ?

Jawab : a. Ya b. tidak

Jika Ya ramuan apa saja yang pernah di buat ?

3. Apakah tanaman tersebut dapat memberikan efek, cukup dengan 1 kali pengobatan ?

Jawab : a. Ya b. tidak

4. Apakah tanaman tersebut langsung digunakan setelah pemetikan (bahan segar)?

Jawab : a. Ya b. tidak

Jika Ya mengapa ?

5. Apakah anda sering menggunakan obat tradisional ketika anda sakit ?
Jawab: a. Ya b. tidak c. kadang-kadang
Jika Ya mengapa ?
6. Apakah ada perubahan setelah meminum ramuan herbal tersebut ?
jawab : a. Ya b. tidak
jika Ya perubahan seperti apa ?
7. Apakah ramuan tradisional tersebut dapat digunakan oleh anak-anak ?
jawab : a. Ya b. tidak
jika Ya sebutkan contohnya ?
8. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional dapat menimbulkan efek samping?
Jawab : a. Ya b. tidak
9. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional ada larangan tertentu ?
jawab : a. Ya b. tidak c. kadang-kadang
10. Apakah dalam memasak ramuan ada wadah tertentu untuk memasaknya ?
jawab : a. Ya b. tidak
jika Ya mengapa ?
11. Apakah anda pernah menggabung penggunaan obat tradisional dan obat kimia ?
jawab : a. Ya b. Tidak

jika Ya mengapa anda menggabung keduanya ?

12. Apakah faktor sosial dan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mendorong anda untuk menggunakan obat tradisional ?

jawab : a. Ya b. Tidak

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin dari DPMPTSP

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
Jl. Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp/Fax. (0380) 833213; 821827
Email : dpmptsp.nttprov@gmail.com, Website : www.dpmptsp.nttprov.go.id

Kupang, 24 November 2017

Nomor : 070/5404/DPMPTSP/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Timor Tengah Selatan
Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Persandian Kabupaten Timor Tengah
Selatan
di -
SOE

Menindaklanjuti Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kupang Nomor :
PP.07.01/1/5279/2017 Tanggal 23 November 2017, tentang Permohonan Izin
Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang
diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : NELCI LOINENAK
NIM : PO. 530333214649
Jurusan / Prodi : Farmasi
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :

**" INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI DESA MEUSIN
KECAMATAN BOKING KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN "**

Lokasi : Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah
Selatan
Pengikut : -
Lama Penelitian : 27 November s.d. 27 Desember 2017
Penanggungjawab : Direktur Politeknik Kesehatan Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang
berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa
Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Bupati Timor Tengah Selatan.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.


a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROV. NTT,

Ir. SEMUEL REBO
Gandara Utama Madya
NIP. 19610626 198503 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Timor Tengah Selatan di Soe;
6. Direktur Politeknik Kesehatan Kupang di Kupang.

3. Surat Izin dari Kecamatan

**PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**
KECAMATAN BOKING
Jln. Tun Am No. 25 Kode Pos. 85573

Boking, 5 Desember 2017

Nomor : Um.070/4/219/2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Meusin
di -
Tempat


Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor: Kesbangpol:18.02/1158/XI/TTS/2017, tanggal 30 Nopember 2017 tentang Ijin Penelitian yang ditujukan kepada Camat Boking, maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : **NELCI LOINENAK**
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : PO. 530333214649
Jurusan/Prodi : Farmasi
Alamat : Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul:
**"INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI DESA MEUSIN
KECAMATAN BOKING KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN"**

Lokasi : Desa Meusin Kec.Boking,Kab.TTS
Pengikut : -
Lamanya : 27 Nopember s/d 27 Desember 2017
Penanggung Jawab : Direktur Politeknik Kesehatan Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah setempat dan melaporkan hasil penelitiannya kepada Camat Boking.
Demikian untuk maklum dan atas kerja samanya disampaikan terima kasih.



ALBERTUS KOBI,BA
PEMBINA
NIP. 19611231 198603 1 355

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTT di Kupang;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kupang-NTT di Kupang
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. TTS di SoE;
4. Yang Bersangkutan di Tempat.

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian

1. Surat Selesai Penelitian Dari Desa

**PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**
KECAMATAN BOKING
DESA MEUSIN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 53.15.55.05/145/297/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUNOR NABU
Jabatan : Plt. Sekretaris Desa
Alamat : Meusin

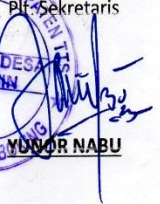
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NELCI LOINENAK**
NIM : PO.530333214649
Jurusan/Prodi : Farmasi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kupang
Kebangsaan : Indonesia

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian selama 1 (satu) Bulan terhitung tanggal 27 Nopember s/d 27 Desember 2017 Dengan Judul :

**"INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI DESA MEUSIN KECAMATAN BOKING
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN."**


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Meusin, 27 Desember 2017
Plt. Kepala Desa
Plt. Sekretaris

YUNOR NABU

Tembusan dengan hormat disampaikan kepada :

1. Camat Boking di Boking;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kupang di Kupang;
3. Yang Bersangkutan ;
4. Arsip.

2. Surat Selesai Penelitian dari Kecamatan

**PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**
KECAMATAN BOKING
JLN. TUN AM NO. 25 KODE POS 85573

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : UM 070/4/03/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: David Noti
NIP	: 19621208 199003 1 006
Jabatan	: Kepala Seksi Pemerintah
Alamat	: Boking, Kecamatan Boking, Kabupaten Timor Tengah Selatan


Dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

Nama	: NELCI LOINENAK
NIM	: PO. 530333214649
Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jurusan/Prodi	: Farmasi
Alamat	: Kupang
Kebangsaan	: Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di Desa Meusin, Kecamatan Boking, Kabupaten Timor Tengah Selatan selama 1 (satu) bulan terhitung tanggal 27 November s/d 27 Desember 2017, dengan memperoleh data dan informasi sesuai penulisan skripsi dengan judul : **“INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI DESA MEUSIN KECAMATAN BOKING KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan semestinya.


Boking, 10 Januari 2018
Camat BOKING,
Kasie Pemerintahan,


DAVID NOTI
19621208 199003 1006

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol dan Persandian Kab TTS di Soe;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kupang di Kupang;
3. Camat Boking di Boking
- ✓ 4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

3. Surat Selesai Penelitian dari KESBANGPOL

 **PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BASUKI RAHMAT NOMOR 1. SOE Telp (0388) 21001,21041,21176

SoE, 26 Januari 2018.

Kepada
Yth. Kepala Dinas PM-PTSP Prov. NTT
di
Kupang.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor :Ba. Kesbangpol: 18.02/65 /I/TTS/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **NELCI LOINENAK**
NIDN : PO. 530333214649
Pekerjaan : Mahasiswi
Jurusan / Prodi : Farmasi
Kebangsaan : Indonesia

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penulisan Tesis berdasarkan Surat dari Camat Boking Nomor : UM 070/4/03/2018 tanggal 10 Januari 2018 dengan Judul :

**" INVENTARISASI TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI DESA MEUSIN KECAMATAN BOKING
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN "**

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a. n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Timor Tengah Selatan
Kabid Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa,
Kasubid Pembinaan Karakter Bangsa,


JHONY A. NDUN, SH
Pejabat TK I
NIP. 196506261986031020

Tembusan :

1. Direktur Politeknik Kesehatan, Kupang di Kupang.

Lampiran 8. Rekapian Wawancara

1. Apakah ada tanaman yang sering digunakan untuk pengobatan penyakit ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 9	Res 10		
Ya	Ya		

2. Pernahkah saudara membuat ramuan dari bahan alam ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 9	Res 10		
Ya	Ya		

3. Apakah tanaman tersebut dapat memberikan efek, cukup dengan 1 kali pengobatan?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Tidak	Ya	Tidak
Res 9	Res 10		
Tidak	Tidak		

4. Apakah tanaman tersebut langsung digunakan setelah pemetikan (bahan segar)?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Tidak	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Tidak	Ya	
Res 9	Res 10		
Ya	Ya		

5. Apakah anda sering menggunakan obat tradisional ketika anda sakit ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 9	Res 10		
Ya	Ya		

6. Apakah ada perubahan setelah meminum ramuan herbal tersebut ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 9	Res 10		
Ya	Ya		

7. Apakah ramuan tradisional tersebut dapat digunakan oleh anak-anak ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Tidak	Ya	Ya	Ya
Res 9	Res 10		
Tidak	Ya		

8. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional dapat menimbulkan efek samping?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 9	Res 10		
Tidak	Tidak		

9. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional ada larangan tertentu ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 9	Res 10		
Tidak	Tidak		

10. Apakah dalam memasak ramuan ada wadah tertentu untuk memasaknya?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 9	Res 10		
Tidak	Tidak		

11. Apakah anda pernah menggabung penggunaan obat tradisional dan obat kimia?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Res 9	Res 10		
Tidak	Tidak		

12. Apakah faktor sosial dan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mendorong anda untuk menggunakan obat tradisional ?

Res 1	Res 2	Res 3	Res 4
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 5	Res 6	Res 7	Res 8
Ya	Ya	Ya	Ya
Res 9	Res 10		
Ya	Ya		

Lampiran 9. Hasil Pengisian Kuisisioner

Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alexander Kasso

Alamat : Desa Meusin

Setelah mendengarkan uraian yang disampaikan oleh peneliti sebelum kegiatan berlangsung, dengan ini saya menyatakan bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul inventarisasi tanaman berkhasiat obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangan dengan sukarela tanpa unsur paksaan.

Meusin, 2017


(Alexander Kasso)
Nama Lengkap

7

22

Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian

Identitas Responden

Nama : Alexander Kasse
Umur : 38 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Meusim
Pekerjaan : Petani
Pendidikan terakhir : SLTA

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X).

1. Apakah ada tanaman yang sering digunakan untuk pengobatan penyakit ?

Jawab : Ya b. tidak

2. Dari manakah anda mengetahui tentang ramuan tradisional tersebut?

Jawab : Turun-temurun b. Dari tetangga c. Dari buku

3. Pernahkah saudara membuat ramuan dari bahan alam ?

Jawab : a. b. tidak

Jika Ya ramuan apa saja yang pernah di buat ?

4. Apa saja penyakit yang dapat diobati dengan tanaman-tanaman tersebut ?

Jawab : Bisul dan luka terbakar
sakit kepala

5. Apakah tanaman tersebut dapat memberikan efek, cukup dengan 1 kali pengobatan ?

Jawab : a. Ya tidak

6. Bagian tanaman mana yang digunakan sebagai obat untuk penyakit (bunga, buah, daun, batang, kulit batang, rimpang, dan akar)

Jawab : Akar dan daun

7. Apakah tanaman tersebut langsung digunakan setelah pemetikan (bahan segar)?

Jawab : ~~Ya~~ b. tidak

Jika Ya mengapa ?

8. Bagaimana cara menggunakan tanaman tersebut sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit ?

Jawab : a. Di kunyah b. Di tumbuk c. Di rebus Diramas

Jika ada cara lainnya tolong jelaskan.

9. Berapa banyak bagian tanaman yang harus disiapkan agar dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit ?

Jawab : satu bagian

10. Keluhan apa yang pernah diderita dan disembuhkan dengan menggunakan tanaman tradisional ?

Jawab : Bisul

11. Jenis tanaman seperti apa yang pernah digunakan untuk mengobati penyakit tersebut ?

Jawab :

12. Berapa dosis atau takaran yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit tersebut ?

Jawab : *Secukupnya*

13. Berapa lama pemakaian tanaman tradisional tersebut ?

Jawab : a. Satu minggu b. satu bulan c. satu tahun *1 - 2 hari*

13. Apakah anda sering menggunakan obat tradisional ketika anda sakit ?

Jawab: a. Ya b. tidak kadang-kadang

Jika Ya mengapa ?

14. Apakah ada perubahan setelah meminum ramuan herbal tersebut ?

jawab : Ya b. tidak

Jika Ya perubahan seperti apa ?

15. Apakah ramuan tradisional tersebut dapat digunakan oleh anak-anak ?

jawab : Ya b. tidak

Jika Ya sebutkan contohnya ? *luka terbakar dan sakit kepala*

16. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional dapat menimbulkan efek

samping ?

Jawab : a. Ya tidak

17. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional ada larangan tertentu ?

Jawab : a. Ya tidak c. kadang-kadang

18. Apakah ada cara atau aturan tertentu dalam pengambilan bahan untuk ramuan?

Jawab : a. Ya tidak

Jika ya bagaimana caranya ?

19. Apakah dalam memasak ramuan ada wadah tertentu untuk memasaknya ?

Jawab : a. Ya tidak

Jika Ya mengapa ?

20. Apa yang menjadi alasan saudara/saudari lebih memilih pengobatan tradisional ?

Jawab : obat tradisional lebih dikenal secara turun temurun.

21. Apa alasan saudara menggunakan obat tradisional ?

Jawab : Mudah dan murah di dapat b. Mudah dalam pembuatannya

Alasan lainnya ?

22. Menurut anda apakah lebih baik mengobati suatu penyakit dengan ramuan

tradisional daripada obat kimia ?

jawab : Lebih baik mengobati dengan obat tradisional.

23. Apakah anda pernah menggabung penggunaan obat tradisional dan obat kimia ?

jawab : a. Ya Tidak

Jika Ya mengapa anda menggabung keduanya ?

24. Apakah faktor sosial dan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mendorong anda untuk menggunakan obat tradisional ?

jawab : Ya b. Tidak

25. Apakah ada tanaman yang paling sering digunakan untuk menyembuhkan penyakit dibandingkan tanaman lainnya ?

Jawab : Ya b. Tidak

Jika Ya sebutkan. kangkung.

Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Yusmina Atti

Alamat : Meusin

Setelah mendengarkan uraian yang disampaikan oleh peneliti sebelum kegiatan berlangsung, dengan ini saya menyatakan bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian dengan judul inventarisasi tanaman berkhasiat obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangan dengan sukarela tanpa unsur paksaan.

Meusin, 2017

Nama lengkap

(
Yusmina Atti)

Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian

Identitas Responden

Nama : Yusmina Atti
Umur : 45 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Meusin
Pekerjaan : IRT
Pendidikan terakhir : SD

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi tanda silang (X).

1. Apakah ada tanaman yang sering digunakan untuk pengobatan penyakit ?

Jawab : Ya b. tidak.

2. Dari manakah anda mengetahui tentang ramuan tradisional tersebut?

Jawab : Turun-temurun b. Dari tetangga c. Dari buku

3. Pernahkah saudara membuat ramuan dari bahan alam ?

Jawab : Ya b. tidak

Jika Ya ramuan apa saja yang pernah di buat ?

4. Apa saja penyakit yang dapat diobati dengan tanaman-tanaman tersebut ?

Jawab : 1. Sariawan
2. Diare
3. Panu
4.

5. Apakah tanaman tersebut dapat memberikan efek, cukup dengan 1 kali pengobatan ?

Jawab : a. Ya tidak

6. Bagaimana tanaman mana yang digunakan sebagai obat untuk penyakit (bunga, buah, daun, batang, kulit batang, rimpang, dan akar)

Jawab : 1. Daun
2. Umbi

7. Apakah tanaman tersebut langsung digunakan setelah pemetikan (bahan segar)?

Jawab ~~X~~ Ya b. tidak

Jika Ya mengapa ?

8. Bagaimana cara menggunakan tanaman tersebut sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit ?

Jawab : a. Di kunyah b. Di tumbuk ~~X~~ Di rebus

Jika ada cara lainnya tolong jelaskan.

9. Berapa banyak bagian tanaman yang harus disiapkan agar dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit ?

Jawab : 5-7 lembar untuk jambu biji
1 rimpang untuk (ingkuar)

10. Keluhan apa yang pernah diderita dan disembuhkan dengan menggunakan tanaman tradisional ?

Jawab : Sariawan, Diare, Panu

11. Jenis tanaman seperti apa yang pernah digunakan untuk mengobati penyakit tersebut ?

Jawab :

12. Berapa dosis atau takaran yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit tersebut ?

Jawab : 1-3 gelas air

13. Berapa lama pemakaian tanaman tradisional tersebut ?

Jawab : a. Satu minggu b. satu bulan c. satu tahun 5 hari ^{a/} sampai sembuh

13. Apakah anda sering menggunakan obat tradisional ketika anda sakit ?

Jawab: Ya b. tidak c. kadang-kadang

Jika Ya mengapa ?

murah dan mudah di dapat

14. Apakah ada perubahan setelah meminum ramuan herbal tersebut ?

jawab Ya b. tidak

jika Ya perubahan seperti apa ?

15. Apakah ramuan tradisional tersebut dapat digunakan oleh anak-anak ?

jawab: Ya b. tidak

jika Ya sebutkan contohnya ?

Sariawan dan sore

16. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional dapat menimbulkan efek

samping ?

Jawab : a. Ya tidak

17. Apakah dalam penggunaan ramuan tradisional ada larangan tertentu ?

Jawab Ya tidak c. kadang-kadang

18. Apakah ada cara atau aturan tertentu dalam pengambilan bahan untuk ramuan ?

Jawab : a. Ya tidak

Jika ya bagaimana caranya ?

19. Apakah dalam memasak ramuan ada wadah tertentu untuk memasaknya ?

Jawab : a. Ya tidak

Jika Ya mengapa ?

20. Apa yang menjadi alasan saudara/saudari lebih memilih pengobatan tradisional ?

Jawab : mudah didapat dimana saja dan sudah terbukti secara turun temurun

21. Apa alasan saudara menggunakan obat tradisional ?

Jawab Mudah dan murah di dapat b. Mudah dalam pembuatannya

Alasan lainnya ?

22. Menurut anda apakah lebih baik mengobati suatu penyakit dengan ramuan

tradisional daripada obat kimia ?

Jawab: lebih baik mengatasi dengan ramuan tradisional karena tidak terdapat efek samping

23. Apakah anda pernah menggabung penggunaan obat tradisional dan obat kimia ?

jawab : a. Ya Tidak

Jika Ya mengapa anda menggabung keduanya ?

24. Apakah faktor sosial dan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mendorong anda untuk menggunakan obat tradisional ?

jawab Ya b. Tidak

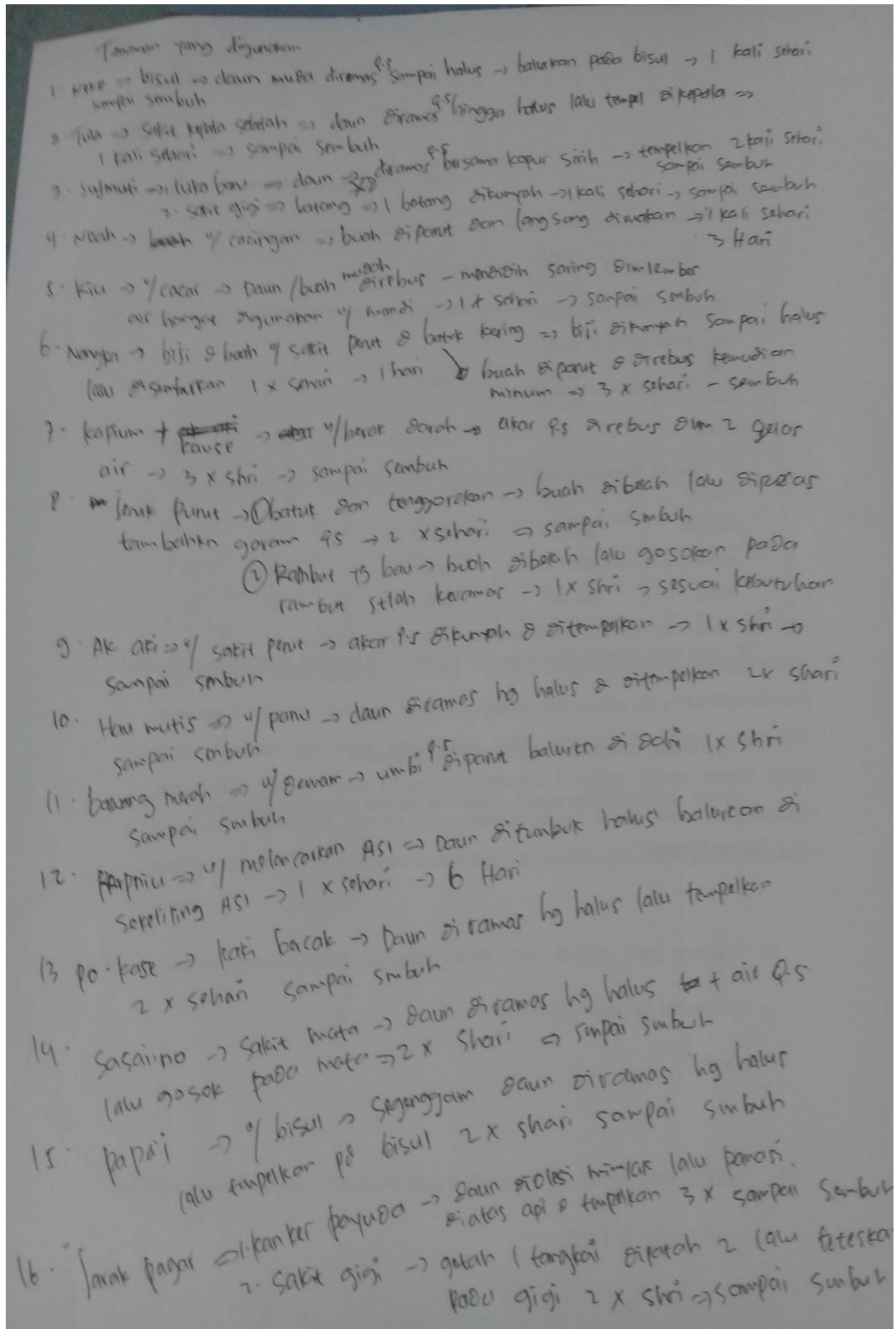
25. Apakah ada tanaman yang paling sering digunakan untuk menyembuhkan penyakit dibandingkan tanaman lainnya ?

Jawab Ya b. Tidak

Jika Ya sebutkan.

Jambu bisi

Lampiran 10. Hasil Wawancara Penyehat Tradisional











Lampiran 11. Nama-nama Responden


No	Responden	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	K L	47 Tahun	Meusin	IRT
2	Y A	45 Tahun	Meusin	IRT
3	B K	50 Tahun	Meusin	Penyehat tradisional
4	A K	38 Tahun	Meusin	Petani
5	N T	30 Tahun	Meusin	Petani
6	Y K	46 Tahun	Meusin	Wirasaha
7	A H	35 Tahun	Meusin	IRT
8	K T	62 Tahun	Meusin	Petani
9	A T	41 Tahun	Meusin	Pegawai
10	Y T	37 Tahun	Meusin	Petani
11	O T	48 Tahun	Meusin	Petani

Lampiran 12. Gambar Tanaman Berkhasiat Obat




a. Gambar tanaman yang belum teridentifikasi





1		<p>Nama Daerah : Sufmuti</p> <p>Nama Indonesia : -</p> <p>Khasiat : Luka baru dan sakit gigi</p> <p>Cara Pengolahan : Ditumbuk dan langsung dimakan</p> <p>Aturan Pakai : 2 dan 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
2		<p>Nama Daerah : Kause</p> <p>Nama Indonesia : -</p> <p>Khasiat : Berak darah</p> <p>Cara Pengolahan : Direbus</p> <p>Aturan Pakai : 3 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
3		<p>Nama Daerah : Kapium</p> <p>Nama Indonesia : -</p> <p>Khasiat : Berak darah</p> <p>Cara Pengolahan : Direbus</p> <p>Aturan Pakai : 3 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
4		<p>Nama Daerah : Tula</p> <p>Nama Indonesia : -</p> <p>Khasiat : Sakit kepala sebelah</p> <p>Cara Pengolahan : Ditumbuk</p> <p>Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>





5		<p>Nama Daerah : Ak aki Nama Indonesia : - Khasiat : Sakit perut Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
6		<p>Nama Daerah : Hau mutis Nama Indonesia : - Khasiat : Panu Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
7		<p>Nama Daerah : Po kase Nama Indonesia : - Khasiat : Kaki bercak Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
8		<p>Nama Daerah : Sa sai,no Nama Indonesia : - Khasiat : Sakit mata Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>





9		Nama Daerah : Papa,i Nama Indonesia : - Khasiat : Bisul Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 2 kali sehari Sumber : Data Primer 2017
---	---	--





b. Gambar tanaman yang teridentifikasi





1		Nama Daerah : Koe Nama Indonesia : Jambu biji Khasiat : Sariawan dan diare Cara Pengolahan : Direbus dan ditumbuk Aturan Pakai : 2 kali sehari Sumber : Data Primer 2017
2		Nama Daerah : Langkuas Nama Indonesia : Lengkuas Khasiat : Panu Cara Pengolahan : Diparut Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017
3		Nama Daerah : Kaem muti Nama Indonesia : Bayam Khasiat : Bisul dan luka terbakar Cara Pengolahan : Diramas Aturan Pakai : 2 kali sehari Sumber : Data Primer 2017





4		<p>Nama Daerah : Slipun Nama Indonesia : Belimbing manis Khasiat : Panu Cara Pengolahan : Parut Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
5		<p>Nama Daerah : Huki Nama Indonesia : Kunyit Khasiat : Sakit perut Cara Pengolahan : Direbus Aturan Pakai : 3 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
6		<p>Nama Daerah : Humusu Nama Indonesia : Alang-alang Khasiat : Sakit Pinggang Cara Pengolahan : Direbus Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
7		<p>Nama Daerah : Kangko Nama Indonesia : Kangkung Khasiat : Sakit kepala dan anti mabuk Cara Pengolahan : Direndam Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>




8		<p>Nama Daerah : Pnun muti Nama Indonesia : Jarak pagar Khasiat : Ambeien, kanker payudara dan sakit gigi Cara Pengolahan : Dipanaskan Aturan Pakai : 3 dan 2 kal sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
9		<p>Nama Daerah : Baik ulu Nama Indonesia : Mengkudu Khasiat : Kanker payudara dan batuk Cara Pengolahan : Dipanaskan dan diparut Aturan Pakai : 3 dan 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
10		<p>Nama Daerah : Uki Nama Indonesia : Pisang Khasiat : Luka bakar Cara Pengolahan : Dikeruk Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
11		<p>Nama Daerah : Kumis kucing Nama Indonesia : Kumis kucing Khasiat : Masuk angin Cara Pengolahan : Direbus Aturan Pakai : 2 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>

12		Nama Daerah : Noah Nama Indonesia : Kelapa Khasiat : Cacingan Cara Pengolahan : Diparut Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017
13		Nama Daerah : Manus Nama Indonesia : Sirih Khasiat : Batuk dan mimisan Cara Pengolahan : Direbus Aturan Pakai : 2 dan 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017
14		Nama Daerah : Kiu Nama Indonesia : Asam jawa Khasiat : Cacar dan sakit telinga Cara Pengolahan : Direbus Aturan Pakai : 1 dan 2 kali sehari Sumber : Data Primer 2017
15		Nama Daerah : Ukase Nama Indonesia : Pepaya Khasiat : Pencegah uban, nafsu makan dan pelancar ASI Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017

16		<p>Nama Daerah : Hau fo</p> <p>Nama Indonesia : Kelo</p> <p>Khasiat : Cacingan</p> <p>Cara Pengolahan : Direbus</p> <p>Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
17		<p>Nama Daerah : Kane</p> <p>Nama Indonesia : Turi</p> <p>Khasiat : Sariawan dan sakit tenggorokan</p> <p>Cara Pengolahan : Diramas</p> <p>Aturan Pakai : 3 kali sehari</p> <p>Sumber : https : // www.google.co.id/search? q: gambar +turi</p>
18		<p>Nama Daerah : Muik sumlili</p> <p>Nama Indonesia : Jeruk nipis</p> <p>Khasiat : Batuk dan Sakit tenggorokan</p> <p>Cara Pengolahan : Dibakar</p> <p>Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : https : //www.google.co.id/search? q: gambar + jeruk + nipis</p>
19		<p>Nama Daerah : Komati</p> <p>Nama Indonesia : Tomat</p> <p>Khasiat : Sakit asma gusi berdarah</p> <p>Cara Pengolahan : Diparut dan langsung dimakan</p> <p>Aturan Pakai : 2 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>

20		<p>Nama Daerah : Bonak Nama Indonesia : Pandan wangi Khasiat : Ketombe Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
21		<p>Nama Daerah : Naun niak Nama Indonesia : Nangka Khasiat : Sakit perut dan batuk Cara Pengolahan : Diparut Aturan Pakai : 1 dan 3 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
22		<p>Nama Daerah : Ata Nama Indonesia : Srikaya Khasiat : Pingsan dan mimisan Cara Pengolahan : Diramas Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>
23		<p>Nama Daerah : Feno Nama Indonesia : Kemiri Khasiat : Cacingan Cara Pengolahan : Dikeruk Aturan Pakai : 1 kali sehari</p> <p>Sumber : Data Primer 2017</p>

24		<p>Nama Daerah : Lin kase Nama Indonesia : Delima Khasiat : KB dan berak darah Cara Pengolahan : Direbus Aturan Pakai : 1 kali sebulan dan 2 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
25		<p>Nama Daerah : Pio me Nama Indonesia : Bawang merah Khasiat : Demam Cara Pengolahan : Diparut Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
26		<p>Nama Daerah : Muke fnatun Nama Indonesia : Jeruk purut Khasiat : Batuk dan tenggorokan Cara Pengolahan : Diperas Aturan Pakai : 2 kali sehari Sumber : https : // www.google.co.id/search? q:gambar + jeruk + purut</p>
27		<p>Nama Daerah : Kalambo Nama Indonesia : Belimbing manis Khasiat : Tekanan darah tinggi Cara Pengolahan : Langsung digunakan Aturan Pakai : 2 kali sehari Sumber : https : // www.google.co.id/search? q:gambar + belimbing+manis</p>

28		<p>Nama Daerah : Pniu Nama Indonesia : Pare Khasiat : Melancarkan ASI Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
29		<p>Nama Daerah : Nek kase Nama Indonesia : Kapuk Khasiat : Bisul Cara Pengolahan : Ditumbuk Aturan Pakai : 1 kali sehari Sumber : Data Primer 2017</p>
30		<p>Nama Daerah : Daun sop Nama Indonesia : Seledri Khasiat : Haid tidak teratur dan bisul Cara Pengolahan : Direbus dan ditumbuk Aturan Pakai : 2 dan 1 kali sehari Sumber : https://www.google.co.id/search?q=gambar + seledri.</p>

Lampiran 13. Lembar Hasil Wawancara Tanaman Berkhasiat Obat

No	Nama Daerah	Nama Indonesia	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara Pengolahan	Cara penggunaan	Lama penggunaan
1	Koe	Jambu biji	Daun	Sariawan Diare	5 atau 7 daun jambu biji direbus dengan 2-3 gelas air sampai mendidih, saring. 3 lembar daun jambu biji muda dan segar dicuci bersih, tumbuk halus, beri 1 gelas air hangat, diperas dan diambil airnya lalu diberi garam secukupnya.	Diminum air yang sudah dingin 2 kali 1 gelas. Diminum 2 kali sehari 1 gelas.	5 hari Sampai sembuh
2	Langkuas	Lengkuas	Umbi	Panu	1 rimpang lengkuas di parut lalu ditambahkan kapur sirih secukupnya, dibungkus dalam kain lalu digosokkan pada panu.	1 kali sehari	Sampai sembuh
3	Kaem	Bayam	Akar	Bisul dan luka terbakar	Daun bayam 1 genggam diramas sampai halus lalu ditempelkan pada luka.	2 x sehari pagi dan sore	Sampai sembuh
4	Slipun	Belimbing wuluh	Buah	Panu	Parut 7 buah belimbing wuluh + kapur sirih secukupnya, lalu aduk sampai rata.	Gosok pada panu, 2 kali sehari	4 hari
5	Huki	Kunyit	Umbi	Sakit perut	Kunyit diparut secukupnya terlebih dahulu lalu direbus, di saring.	Diminum 3 kali sehari	Sampai sembuh
6	Humusu	Alang-alang	Akar	Sakit Pinggang	Ambil akar alang-alang secukupnya lalu cuci bersih kemudian direbus sampai mendidih, dinginkan lalu saring dan diminum boleh ditambah gula atau madu untuk menambah	1 kali sehari	Sampai sembuh

					rasa manis.		
7	Kangko	Kangkung	Daun	Sakit kepala	Daun kangkung direndam dengan air hangat 1 gelas lalu airnya diminumkan pada penderita.	1 x sehari	1 hari
			Batang	Anti mabuk	Batang kangkung diambil seukuran lingkaran pinggang, lalu di lilitkan pada pinggang, kedua ujungnya diikat tali tepat dibagian pusar.	Sekali pakai	1 hari
8	Paku pnun muti	Jarak pagar	Daun	Ambeien	3 lembar daun jarak pagar dipanaskan diatas api lalu ditempelkan untuk ambeien masuk kembali.	3 x sehari	Sampai sembuh
				Kanker payudara	1 daun jarak diolesi minyak lalu dipanasi diatas nyala api lalu ditempelkan pada payudara.	3x sehari	Sampai sembuh
			Getah	Sakit gigi	Diambil 1 tangkai jarakpagar di patah jadi 2 lalu ditetaskan pada gigi.	2 kali sehari	Sampai sembuh
9	Baok ulu	Mengkudu	Daun	Kanker payudara	1 lembar daun mengkudu diolesi minyak lalu dipanasi diatas nyala api kemudian ditempelkan pada payudara.	3x sehari	Sampai sembuh
			Buah	Batuk	Cuci 2-3 buah mengkudu masak diparut. Tambahkan air matang, sedikit asam dan garam, Peras dengan sepotong kain, lalu minum air perasannya.	1 x sehari.	Sampai sembuh

10	Uki	Pisang	Kulit batang	Luka bakar	Kulit batang pisang dikeruk dengan pisau kemudian ditempel pada luka dan diikat dengan kain.	Di tempel pada luka 1 kali sehari	2 Hari
11	Kumis kucing	Kumis kucing	Daun	Masuk angin	Rebus daun kumis kucing secukupnya dengan 1 gelas air, diamkan hingga air rebusan tinggal setengah gelas, kemudian minum air rebusan hangat-hangat.	2 kali sehari	Sampai sembuh
12	Noah	Kelapa	Buah	Cacingan	1 buah kelapa diparut dan langsung dimakan	1 kali sehari	3 Hari
13	Manus	Sirih	Daun	Batuk	Rebus 15 lembar daun sirih dengan tiga gelas air sampai tersisa 1 gelas. Tambahkan satu sendok madu.	Diminum 2 kali sehari	1 minggu
				Mimisan	1 lembar daun sirih agak muda diramas sampai halus, tempelkan pada hidung yang berdarah.	1 kali sehari	Sampai sembuh
14	Kiu	Asam Jawa	Daun atau buah	Cacar	Daun yang mudah atau buah di ambil secukupnya, direbus dalam air sampai mendidih lalu disaring kedalam 1 ember air hangat digunakan untuk mandi.	1 x sehari.	Sampai sembuh
			Kulit	Sakit telinga bagian belakang	Kulit asam di keruk secukupnya, tambahkan air lalu ditempelkan pada telinga.	2 kali sehari	Sampai sembuh

15	Ukase	Pepaya	Biji	Pencegah uban	Biji pepaya ditumbuk halus. Campurkan dengan minyak kelapa asli kemudian diolesi dirambut.	1x sehari pada saat malam sebelum tidur.	1 bulan
			Daun	Penambah nafsu makan	Daun pepaya segar muda ditumbuk halus,tambahkan sedikit garam dan air, saring dan tambahkan madu sebanyak 2 sendok agar lebih nikmat.	Diminum 1x sehari	Sampai nafsu makan normal.
				Pelancar ASI.	Daun pepaya muda 3 helai diremas kemudian letakkan di atas api hingga daun tersebut menjadi layu. Dalam keadaan masih hangat, tempelkan di area payudara kecuali puting.	Balurkan disekeliling ASI 1 kali sehari	5 Hari
16	Haufo	Kelor	Daun	Cacingan	Daun kelor muda 1-2 tangkai direbus lalu siap minum.	2 x sehari	Sampai sembuh
17	Kane	Turi	Daun	Sariawan dan sakit tenggorokan	Segenggam daun turi segar diremas tambahkan air 2 gelas, saring.	Kumur 3 kali sehari	1 minggu
18	Leon sumlili	Jeruk Nipis	Buah	Batuk dan saki tenggorokan	Belah buah jeruk nipis menjadi dua bagian lalu beri kapur secukupnya, bakar dengan api kecil sampai air limau nipis keluar, peras airnya diatas sendok lalu minum.	2 kali sehari	Sampai sembuh
19	Komati	Tomat	Buah	Sakit asma	3 buah tomat diparut lalu diperas, tambahkan gula merah lalu disaring..	2 x sehari, pagi dan sore hari.	3 hari

				Gusi berdarah	Cuci bersih buah tomat yang sudah masak, lalu makan mentah.	2 x sehari, pagidan sore hari.	1 bulan
20	Bonak	Pandan wangi	Daun	Ketombe	2-5 lembar daun dicuci bersih lalu ditumbuk halus ditambahkan air secukupnya digosokan rambut.	1x sehari	1 minggu
21	Naunu	Nangka	Biji dan buah	Sakit perut	Biji nangka dikunyah sampai halus lalu dibalurkan ke bagian perut penderita.	1 kali sehari	1 hari
				Batuk kering	1 buah nangka muda diparut lalu direbus kemudian diminumkan pada penderita.	3 kali sehari	Sampai sembuh
22	Ata	Srikaya	Daun	Pingsan	Daun srikaya diremas halus dan ditempelkan pada penderita pingsan.	1 kali sehari	Sampai sembuh
				Mimisan	Petik daun muda 2 helai, diramas sampai halus kemudian tempelkan pada hidung.	1 kali sehari	Sampai sembuh
23	Feno	Kemiri	Batang	Cacingan	Batang dikeluarkan kulitnya lalu dikerok pakai sendok/pisau kemudian diperas lalu diminumairnya.	1 sendok makan 1 x sehari pada pagi hari sebelum makan	Sampai Sembuh
24	Linkase	Delima	Akar + Akar pepaya	KB	Akar delima dan akar pepaya secukupnya direbus dengan air 2 gelas, lalu ditambah gula merah secukupnya. Diminum pada hari ke 7 setelah melahirkan dan diminum menjelang haid.	1x sebulan	Sesuai kebutuhan
			Kulit buah dan akar	Berak darah	1 buah kulit delima dipotong-potong dicampur 3 potong akar	2 x sehari	Sampai sembuh

			delima		delima (yang menghadap ke arah timur) direbus lalu diminum airnya.		
25	Pio me	Bawang merah	Umbi	Demam	Parut bawang merah secukupnya, balurkan di dahi.	1 kali sehari	2 Hari
26	Muke fnatun	Jeruk purut	Buah	Batuk dan tenggorokan	Belah buah jeruk nipis menjadi dua bagian peras airnya didalam gelas lalu tambahkan garam secukupnya.	Diminum 2 x sehari	Sampai sembuh
				Rambut yang bau	Belah jeruk purut menjadi 2 bagian lalu gosokkan dirambut setelah keramas.	1x sehari	Sesuai kebutuhan
27	Kalambo	Belimbing manis	Buah	Tekanan darah tinggi	Petik buah yang sudah masak dan makan.	1 buah 2 kali sehari	2 minggu
28	Pniu	Pare	Daun	Melancarkan ASI	Tumbuk 5 daun pare segar sampai halus.	Balurkan disekeliling ASI 1 kali sehari	6 Hari
29	Neke	Kapuk	Daun	Bisul	Segenggam daun kapuk muda ditumbuk sampai halus. Balurkan pada bisul dan diikat dengan kain.	Balutkan 1 kali sehari.	Sampai sembuh
30	Daun sop	Seledri	Daun	Haid tidak teratur	30-40 lembar daun direbus dalam 2 gelas air dengan api kecil selama 3 jam. Biarkan sampai dingin, baru siap untuk diminum.	2 x sehari	Sesuai kebutuhan
				Bisul	Daun segar tumbuk sampai halus, lalu ditempelkan pada bisul.	1x sehari	Sampai sembuh
31	Sufmuti	-	Daun	Luka baru	Segenggam daun yang muda di remas bersama kapur sirih.	Tempelkan 2 kali sehari.	Sampai sembuh
			Batang	Sakit gigi	1 batang dikunyah	1 kali sehari	Sampai sembuh

32	Kause Kapium	-	Akar	Berak darah	Segenggam akar kause dan akar kapium direbus dalam 2 gelas air biarkan mendidih baru siap untuk diminum.	3 kali sehari	Sembuh sembuh
33	Tula	-	Daun	Sakit kepala sebelah	Daun diremas hingga halus, ditempelkan dikepala.	1 kali sehari	Sampai sembuh
34	Ak-aki	-	Akar	Sakit perut	Akar secukupnya di kunyah dan ditempelkan.	1 kali sehari	Sampai sembuh
35	Hau mutis	-	Daun	panu	Daun diremas hingga halus lalu ditempelkan	2 kali sehari	Sampai sembuh
36	Po kase	-	Daun	Kaki bercak	Daun diremas sampai halus, lalu ditempelkan.	2 kali sehari	Sampai sembuh
37	Sasai no	-	Daun	Sakit mata	Daun diremas hingga halus, tambahkan air secukupnya lalu digosok.	2 kali sehari	Sampai sembuh
38	Papa,i	-	Daun	Bisul	Segenggam daun diremas hingga halus lalu tempelkan pada bisul.	2 kali sehari	Sampai sembuh

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 14. Tanaman Berkhasiat Obat Asal Desa Meusin

2	Nama Daerah	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Famili
1	Koe	Jambu biji	<i>Psidium guajava L.</i>	Myrtaceae
2	Langkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal L.</i>	Zingiberaceae
3	Kaem	Bayam	<i>Amaranthus spinosus L.</i>	Amaranthaceae
4	Sliput	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi L.</i>	Oxalidaceae
5	Huki	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae
6	Humusu	Alang-alang	<i>Imperata cylindrical L.</i>	Poaceae
7	Kangko	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica Fork.</i>	Convolvulaceae
8	Paku pnun muti	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas L.</i>	Euphorbiaceae
9	Baok ulu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia L.</i>	Rubiaceae
10	Uki	Pisang	<i>Musa paradisiacal L.</i>	Musaceae
11	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus Mig.</i>	Lamiaceae
12	Noah	Kelapa	<i>Cocos nucifera L.</i>	Palmaceae
13	Manus	Sirih	<i>Piper bettle L.</i>	Piperaceae

14	Kiu	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae
15	Ukase	Pepaya	<i>Carica papaya</i> Linn	Caricaceae
16	Haufo	Kelor	<i>Moringaoleifera</i> Lamk L	Moringaceae
17	Kane	Turi	<i>Sesbaniagrandiflona</i> Pers	Papilionaceae
18	Muik sumlili	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> L	Rutaceae
19	Komati	Tomat	<i>Solanumlycopersicum</i> L.	Solanaceae
20	Bonak	Pandan wangi	<i>Pandanuslitolis</i>	Pandanaceae
21	Naun niak	Nangka	<i>Artocarpusheterophyllus</i>	Moraceae
22	Ata	Srikaya	<i>Annonamuricata</i>	Annonaceae
23	Feno	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae
24	Linkase	Delima	<i>Punicagranatum</i>	Punicaceae
25	Pio me	Bawan gmerah	<i>Allium cepa</i>	Liliaceae
26	Muke fnatun	Jeruk purut	<i>Citrus histryx</i>	
27	Kalambo	Belimbing manis	<i>Averhoa carambola</i>	
28	Paria	Pare	<i>Momordica charantia</i> L	Cucurbitaceae
29	Neke	Kapuk	<i>Ceiba petandra</i>	

30	Daun sop	Seledri	<i>Apium graveolens L</i>	Apiaceae
31	Sufmuti	-	-	-
32	Kause	-	-	-
33	Kapium	-	-	-
34	Tula	-	-	-
35	Ak aki	-	-	-
36	Hau mutis	-	-	-
37	Po kase	-	-	-
38	Sasai,no	-	-	-
39	Papa,i	-	-	-

(Sumber : Data primer, 2017)

Lampiran 15. Foto Responden Saat Mengisi Kuisisioner

